



Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti

p-ISSN 2355-5106 || e-ISSN 2620-6641

<http://jurnalilmiahcitrabakti.ac.id/jil/index.php/jil>



DAMPAK PINJAMAN PENDIDIKAN TERHADAP KEBERLANJUTAN STUDI MAHASISWA

Hamidatul Khalifah¹⁾, Masduki Ahmad²⁾, dan Heni Rochimah³⁾

^{1,2)}Manajemen Pendidikan, Universitas Negeri Jakarta

³⁾Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Islam As-Syafiiyah

¹⁾hamidatulk95@gmail.com, ²⁾masduki@unj.ac.id, dan ³⁾henirochimah.fkip@uia.ac.id

Histori artikel

Received:
18 Juni 2025

Accepted:
18 Oktober 2025

Published:
20 November 2025

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dampak pinjaman pendidikan terhadap keberlanjutan studi mahasiswa. Metode yang digunakan adalah *Systematic Literature Review* (SLR) dengan menganalisis 18 artikel ilmiah yang dipublikasikan dalam rentang 2015-2025. Proses seleksi artikel mengikuti pedoman *PRISMA* dengan kriteria inklusi berupa keterkaitan pinjaman pendidikan dengan akses, keberlanjutan studi, serta dampak finansial dan psikologis mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pinjaman pendidikan memiliki peran ganda. Di satu sisi, pinjaman dapat memperluas akses mahasiswa dari keluarga dengan keterbatasan ekonomi untuk menempuh pendidikan tinggi. Di sisi lain, pinjaman menimbulkan konsekuensi berupa beban finansial jangka panjang, risiko gagal bayar, serta dampak psikologis seperti stres, kecemasan, dan penurunan motivasi akademik. Faktor-faktor ini berpengaruh signifikan terhadap keberlanjutan studi mahasiswa dan kualitas pengalaman belajar mereka. Secara praktis, penelitian ini menekankan pentingnya pengembangan kebijakan pinjaman pendidikan di Indonesia yang lebih adaptif dan berkeadilan. Rekomendasi yang diajukan mencakup penerapan skema pembayaran berbasis pendapatan, penetapan bunga yang transparan dan terjangkau, serta penyediaan layanan konseling keuangan dan dukungan psikososial bagi mahasiswa peminjam. Selain itu, literasi keuangan perlu ditingkatkan melalui integrasi dalam kurikulum maupun program pendampingan. Implikasi kebijakan dari temuan ini adalah perlunya kolaborasi antara pemerintah, perguruan tinggi, dan lembaga keuangan untuk merancang sistem pinjaman pendidikan yang tidak hanya memperluas akses, tetapi juga menjamin keberlanjutan studi mahasiswa tanpa menimbulkan tekanan finansial maupun psikologis yang berlebihan.

Kata-kata Kunci: pinjaman pendidikan, keberlanjutan studi, tekanan finansial

*Corresponding author: Hamidatul Khalifah (hamidatulk95@gmail.com)

Abstract. This study examines the impact of student loans on the sustainability of higher education studies. Using a Systematic Literature Review (SLR), the analysis covers 18 scholarly articles published between 2015 and 2025. The selection process followed PRISMA guidelines, with inclusion criteria focusing on the relationship between student loans, access to education, study persistence, and their financial and psychological implications. Findings reveal a dual role of student loans. While they broaden access for students from economically disadvantaged backgrounds to pursue higher education, they also create long-term financial burdens, risks of default, and psychological consequences such as stress, anxiety, and reduced academic motivation. These factors significantly influence both study continuity and the overall quality of the student learning experience. In practical terms, the study underscores the need for more adaptive and equitable student loan policies in Indonesia. Key recommendations include the adoption of income-based repayment schemes, transparent and affordable interest rates, and the provision of financial counseling alongside psychosocial support for student borrowers. Furthermore, financial literacy should be strengthened through curriculum integration and mentoring programs. The policy implications highlight the importance of collaboration among government, higher education institutions, and financial agencies to design a student loan system that not only expands educational access but also safeguards study sustainability without imposing excessive financial or psychological pressures.

Keywords: student loan, academic persistence, financial pressure

Latar Belakang

Pendidikan tinggi merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan daya saing bangsa. Namun, kendala utama yang dihadapi mahasiswa adalah keterbatasan biaya pendidikan. Pinjaman pendidikan muncul sebagai alternatif pembiayaan yang dapat memperluas akses, terutama bagi mahasiswa dari keluarga dengan kondisi ekonomi menengah ke bawah. Instrumen ini telah lama diterapkan di berbagai negara maju seperti Amerika Serikat, Inggris, dan Australia dengan beragam mekanisme pembayaran.

Di Indonesia, wacana dan implementasi pinjaman pendidikan mulai berkembang, baik melalui kerja sama pemerintah, lembaga keuangan, maupun platform *fintech*. Namun, rendahnya literasi keuangan mahasiswa, ketidakpastian prospek kerja pasca-lulus, serta bunga pinjaman yang relatif tinggi menimbulkan tantangan tersendiri. Kondisi ini berpotensi menghambat keberlanjutan studi mahasiswa jika tidak ditopang oleh regulasi dan kebijakan yang adaptif. Oleh karena itu, kajian mendalam mengenai dampak pinjaman pendidikan menjadi penting untuk memastikan bahwa instrumen ini mampu mendukung keberlanjutan studi tanpa menimbulkan beban baru bagi mahasiswa.

Pendidikan tinggi merupakan faktor strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan daya saing bangsa. Namun, biaya pendidikan yang semakin meningkat menjadi kendala utama bagi banyak mahasiswa. Di berbagai negara, pinjaman pendidikan (*student loan*) telah menjadi instrumen penting untuk memperluas akses. Penelitian terkini menunjukkan bahwa pinjaman mampu meningkatkan partisipasi mahasiswa dari kelompok ekonomi menengah ke bawah (Chapman & Higgins, 2019; Card et al., 2022).

Meski demikian, literatur juga menyoroti dampak negatif yang signifikan. Studi Huang et al. (2018) dan Chen & Jackson (2019) menemukan bahwa beban pinjaman berkontribusi pada meningkatnya stres, kecemasan, hingga penurunan motivasi akademik. Di Amerika Serikat, total utang pendidikan mencapai lebih dari USD 1,7 triliun pada tahun 2023, dengan tingkat gagal bayar tinggi. Sementara itu, kajian di negara berkembang, termasuk Indonesia, masih terbatas dan lebih banyak berfokus pada aspek teknis skema pinjaman (Elmira & Suryadarma, 2020; Farida et al., 2023) daripada dampak psikologis dan keberlanjutan studi mahasiswa.

Gap penelitian ini menunjukkan bahwa diperlukan kajian sistematis yang tidak hanya mengidentifikasi manfaat pinjaman pendidikan, tetapi juga menelaah risiko finansial dan psikososial yang dialami mahasiswa. Urgensinya semakin kuat karena wacana penerapan *student loan* di Indonesia sedang berkembang, sementara literasi keuangan mahasiswa relatif rendah dan kebijakan perlindungan masih terbatas.

Penelitian ini berkontribusi dengan memberikan tinjauan komprehensif melalui metode *Systematic Literature Review*, sehingga dapat memperkaya literatur akademik sekaligus menjadi dasar bagi perumusan kebijakan pinjaman pendidikan yang lebih adaptif, berkeadilan, dan mendukung keberlanjutan studi mahasiswa.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) karena metode ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis secara komprehensif temuan dari berbagai penelitian terdahulu terkait pinjaman pendidikan dan keberlanjutan studi mahasiswa. SLR dipilih karena masih terdapat keterbatasan studi empiris di Indonesia, sehingga analisis literatur internasional dan lokal dapat memberikan landasan konseptual yang lebih kuat.

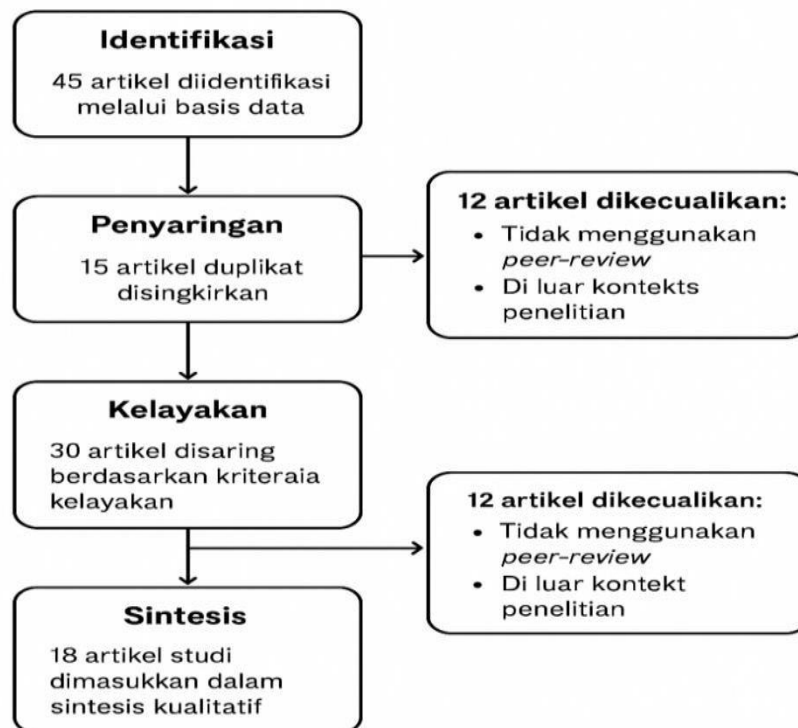
Populasi penelitian adalah seluruh artikel ilmiah yang membahas pinjaman pendidikan dalam kaitannya dengan keberlanjutan studi. Sampel ditentukan menggunakan kriteria inklusi: (1) artikel jurnal terbit dalam 10 tahun terakhir (2014–2024); (2) membahas pinjaman pendidikan pada konteks pendidikan tinggi; (3) menyinggung dampak terhadap keberlanjutan studi, baik aspek finansial maupun psikologis. Kriteria eksklusi meliputi artikel non-jurnal, publikasi populer, dan penelitian yang tidak relevan. Dari hasil penyaringan, diperoleh 18 artikel yang memenuhi kriteria.

Artikel dikumpulkan melalui basis data Scopus, Web of Science, dan Google Scholar dengan kata kunci: *student loan*, *higher education financing*, *educational debt*, *study continuation*. Proses seleksi dilakukan dalam empat tahap: identifikasi, penyaringan judul/abstrak, penilaian kelayakan penuh (*full-text screening*), dan inklusi.

Data dianalisis menggunakan teknik *thematic coding* dengan bantuan perangkat lunak NVivo. Dua peneliti independen melakukan coding untuk meningkatkan reliabilitas, dengan uji Cohen's Kappa menghasilkan nilai $>0,8$. Analisis difokuskan pada pola dampak positif dan negatif pinjaman pendidikan terhadap keberlanjutan studi.

Desain penelitian mengikuti panduan PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses). Instrumen yang digunakan berupa lembar coding untuk mencatat informasi utama: penulis, tahun, negara, tujuan, metode, temuan, dan keterkaitan dengan keberlanjutan studi.

Alur proses identifikasi dan seleksi literatur yang diterapkan dalam penelitian ini digambarkan secara visual dalam Diagram PRISMA berikut.



Gambar 1. Diagram Prisma

Hasil dan Pembahasan

Dari total 45 artikel yang berhasil diidentifikasi melalui proses pencarian di berbagai basis data ilmiah, hanya 18 artikel yang memenuhi kriteria inklusi dan relevansi dengan topik penelitian. Artikel-artikel hasil *Systematic Literature Review* dari tahun 2015-2025 tersebut disajikan dalam bentuk tabel pemetaan, sebagai berikut:

Tabel 1 Pemetaan Artikel Hasil SLR (2015–2025)

No (Tahun)	Penulis	Konteks	Fokus	Temuan Utama
1	Dasna, Laksana, & Sudatha (2015)	Indonesia	Desain pembelajaran & motivasi	Faktor eksternal (beasiswa/pinjaman) memengaruhi motivasi belajar
2	Hwang, Shin, & Lee (2016)	Korea/AS	Utang & kesehatan psikologis	Pinjaman tinggi → stres, kecemasan, pertimbangan cuti akademik
3	Richardson, Elliott, & Roberts (2016)	UK	Biaya kuliah & mental health	Kesulitan finansial memperburuk kecemasan, depresi, dan kesejahteraan
4	Martin, Wang, & Sadaf (2018)	Internasional	Dukungan finansial & partisipasi	Pinjaman/dukungan finansial meningkatkan akses & partisipasi mahasiswa
5	Kurniawati & Yuliana (2019)	Indonesia (Jawa Tengah)	KIP-K	Akses terbantu, tapi mahasiswa merasa terbebani psikis & akademik
6	Lusardi (2019)	Global	Literasi keuangan	Literasi rendah → keputusan pinjaman buruk & risiko gagal bayar
7	Zhang & Chen (2019)	China	Mahasiswa bekerja sambil kuliah	Pekerjaan tambahan untuk bayar utang → turunkan kualitas akademik
8	Kim & Lee (2020)	Korea Selatan	Ketimpangan utang pendidikan	Beban utang memperbesar ketidakadilan gender & sosial
9	Susanti & Maulana (2020)	Indonesia	Literasi keuangan	Mahasiswa tanda tangan kontrak pinjaman tanpa pahami risiko
10	Harahap (2021)	Indonesia	Bantuan UKT	Mahasiswa tetap bekerja meski dapat UKT; fokus & kelulusan terganggu
11	Aprialdi & Dalimunthe (2023)	Indonesia (Sumut)	Literasi mahasiswa & pinjol	Rendahnya literasi → risiko tinggi penggunaan pinjaman online
12	Faradila & Rafik (2023)	Indonesia (UII)	Literasi keuangan & intensi meminjam	Literasi memengaruhi perilaku keuangan & minat P2P lending
13	Hidayah et al. (2023)	Indonesia	Pinjol & perilaku konsumtif	Pinjol mendorong perilaku konsumtif mahasiswa
14	Jainuri, Nugroho, & Mardoni (2023)	Indonesia (Pesantren, Jatim)	Fenomenologi pinjol	Pinjol populer di kalangan santri → memicu masalah finansial
15	Afifudin et al. (2024)	Indonesia (Santri mahasiswa)	Pinjol & gaya hidup	Akses mudah → tekanan finansial & gaya hidup konsumtif
16	Bariqi & Ula (2024)	Indonesia (Bekasi)	Pinjol & gaya hidup mahasiswa	Pinjol berpengaruh pada gaya hidup dan keuangan mahasiswa
17	Yuhanisa, Setiawati, & Setyorini (2024)	Indonesia (Semarang)	Literasi & persepsi risiko	Literasi rendah & persepsi risiko rendah → pinjaman impulsif
18	Yuliani, Rahmawati, & Mustakim (2025)	Indonesia (Cimanuk)	Pinjol & dampak sosial	Pinjaman online berdampak signifikan pada kehidupan mahasiswa

Dari total 45 artikel yang berhasil diidentifikasi melalui proses pencarian di berbagai basis data ilmiah, hanya 18 artikel yang memenuhi kriteria inklusi dan relevansi dengan topik penelitian. Artikel-artikel ini dianalisis lebih lanjut menggunakan pendekatan analisis tematik, sehingga diperoleh tiga tema utama yang menunjukkan dampak dominan pinjaman

pendidikan terhadap keberlanjutan studi mahasiswa. Ketiga tema tersebut adalah: (1) Akses terhadap pendidikan tinggi, (2) Tekanan finansial dan psikologis, serta (3) Keterlambatan dalam penyelesaian studi.

Tabel 2. Hasil SLR Dampak Pinjaman Pendidikan

Tema	Jumlah Studi	Persentase	Temuan Utama
Akses Pendidikan	12	66,7%	Pinjaman meningkatkan partisipasi mahasiswa baru
Tekanan Finansial dan Psikologis	10	55,6%	Menimbulkan stres, kecemasan, dan beban emosional
Keterlambatan Studi	7	38,9%	Mahasiswa harus bekerja sehingga menyulitkan fokus akademik dan lulus tepat waktu

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pinjaman pendidikan memiliki dampak yang kompleks terhadap keberlanjutan studi mahasiswa. Di satu sisi, mayoritas responden atau temuan studi menyatakan bahwa pinjaman pendidikan membantu mahasiswa dari latar belakang ekonomi menengah ke bawah untuk tetap mengakses pendidikan tinggi. Hal ini sejalan dengan temuan Martin, Wang, dan Sadaf (2018), yang menyatakan bahwa dukungan keuangan, termasuk pinjaman pendidikan, berperan penting dalam mengurangi hambatan ekonomi dan meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam pendidikan tinggi.

Dari hasil kajian sistematis terhadap 18 artikel, diketahui bahwa 66,7% studi (12 dari 18) menyatakan pinjaman pendidikan memberi dampak positif terhadap akses pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum, skema pinjaman dapat memperluas kesempatan belajar bagi mahasiswa yang rentan secara ekonomi.

Namun, di sisi lain, penelitian ini juga menunjukkan bahwa mahasiswa penerima pinjaman menghadapi tekanan finansial dan psikologis. Sebanyak 55,6% studi (10 dari 18) mengindikasikan adanya beban mental dan tekanan akibat utang, yang pada gilirannya berdampak pada performa akademik mahasiswa. Hal ini sejalan dengan temuan Richardson et al. (2016), yang dalam studi longitudinal pada mahasiswa sarjana Inggris menemukan bahwa kesulitan finansial—termasuk utang—dapat memperburuk kesehatan mental seperti gangguan kecemasan, depresi, dan penurunan kesejahteraan psikologis secara keseluruhan.

Hal ini juga ditegaskan oleh Kurniawati & Yuliana (2019) dalam jurnal *JPSD* yang mengamati mahasiswa penerima pinjaman KIP-K di Jawa Tengah. Mereka menyebutkan bahwa meskipun bantuan biaya pendidikan memberikan akses, mahasiswa tetap merasa terbebani secara psikis karena takut tidak dapat melunasi pinjaman atau mempertahankan IPK yang disyaratkan.

Selain itu, data menunjukkan bahwa 38,9% studi (7 dari 18) menyatakan bahwa mahasiswa penerima pinjaman cenderung bekerja sambil kuliah untuk mencukupi kebutuhan hidup dan pembayaran utang. Hal ini selaras dengan penelitian Zhang & Chen (2019), yang menyebutkan bahwa pekerjaan tambahan berdampak negatif terhadap kualitas studi dan waktu penyelesaian kuliah.

Penelitian di Indonesia oleh Harahap (2021) dalam *Jurnal Ilmu Pendidikan* juga menyebutkan bahwa mahasiswa yang menerima bantuan UKT sering kali tetap mencari pekerjaan tambahan karena kebutuhan hidup tidak sepenuhnya terpenuhi oleh pinjaman, yang menyebabkan penurunan fokus dan keterlambatan skripsi. Selain itu, penelitian lain di Bekasi juga menunjukkan bahwa penggunaan pinjol mempengaruhi gaya hidup mahasiswa secara signifikan (Bariqi & Ula, 2024). Selain itu, di Semarang ditemukan bahwa persepsi risiko yang rendah dan minimnya literasi keuangan mendorong mahasiswa mengambil pinjaman secara impulsif (Yuhanisa et al., 2024).

Faktor penting lain yang muncul adalah rendahnya literasi keuangan di kalangan mahasiswa. Sebagian besar dari mereka tidak memahami secara mendalam skema pinjaman yang mereka ambil, termasuk bunga, jangka waktu, dan risiko gagal bayar. Lusardi (2019) menggarisbawahi bahwa literasi keuangan yang rendah meningkatkan risiko pengambilan keputusan finansial yang buruk. Hal serupa juga ditemukan dalam penelitian Susanti & Maulana (2020) di *Jurnal Pendidikan Ekonomi Indonesia*, yang menyatakan bahwa mahasiswa cenderung menandatangani perjanjian pinjaman tanpa memahami klausul jangka panjangnya.

Temuan-temuan ini juga menggarisbawahi peran penting perguruan tinggi dan pemerintah dalam mendampingi mahasiswa penerima pinjaman. Dalam konteks kebijakan, studi ini mendukung perlunya pengembangan sistem pelunasan berbasis penghasilan (*income-contingent repayment*), seperti yang diusulkan Chapman & Lee (2018), agar beban pelunasan lebih adil dan tidak membebani lulusan baru yang belum memiliki penghasilan tetap.

Dari sudut pandang keadilan sosial, hasil penelitian ini menyoroti bahwa pinjaman pendidikan bisa menjadi pedang bermata dua. Di satu sisi membuka akses, namun di sisi lain bisa memperkuat ketimpangan apabila tidak diikuti dengan kebijakan pendukung. Kim & Lee (2020) menekankan bahwa tanpa sistem proteksi sosial, mahasiswa dari keluarga mampu akan tetap lebih diuntungkan dibanding mahasiswa dari keluarga miskin.

Kesimpulan

Penelitian ini menegaskan bahwa pinjaman pendidikan memiliki dua sisi yang saling bertentangan. Di satu sisi, pinjaman membantu memperluas akses mahasiswa dari keluarga berpenghasilan rendah untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Di sisi lain, beban pinjaman terbukti membawa dampak finansial dan psikologis yang serius serta berkontribusi pada keterlambatan penyelesaian studi.

Kontribusi utama penelitian ini adalah memberikan pemetaan sistematis mengenai tiga dimensi penting dari dampak pinjaman pendidikan, yaitu akses, tekanan finansial dan psikologis, serta keterlambatan akademik. Fokus kajian pada konteks Indonesia juga menjadi nilai tambah, karena penelitian sebelumnya lebih banyak menyoro ti negara maju sehingga temuan ini memperkaya diskursus akademik di bidang keadilan sosial dan keberlanjutan pendidikan tinggi.

Implikasi praktis dari penelitian ini menekankan pentingnya reformasi kebijakan pinjaman pendidikan melalui penerapan skema pelunasan yang lebih adil, peningkatan literasi keuangan mahasiswa sejak dini, serta penyediaan dukungan psikososial di lingkungan perguruan tinggi. Dengan demikian, pinjaman pendidikan dapat berfungsi sebagai instrumen pemberdayaan yang benar-benar mendukung keberlanjutan studi, bukan sebaliknya menjadi beban yang menghambat pencapaian akademik mahasiswa.

Daftar Pustaka

- Afifudin, M., Fuad Hadziq, M., Febrianti, R., & Komarudin, M. (2024). Fenomena pinjaman online di masyarakat: Studi empiris di kalangan santri mahasiswa. *Kompak: Jurnal Ilmiah Komputerasi Akuntansi*, 17(2), 399–409.
- Aprialdi, F., & Dalimunthe, M. (2023). Analisis literasi mahasiswa UIN Sumatera Utara Medan terhadap pinjaman online. *Tapis: Jurnal Penelitian Ilmiah*, 7(2).
- Bariqi, M. R., & Ula, D. M. (2024). Pengaruh pinjaman online terhadap gaya hidup mahasiswa di Kota Bekasi. *Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial*.
- Bernadus, M. E., Purwana, D., & Herdiati, D. (2025). Reformulasi pembiayaan perguruan tinggi di Indonesia: Respons terhadap pergeseran demografi dan perubahan ekonomi. *Jimpian: Jurnal Kependidikan*, 5(1). <https://doi.org/10.30872/jimpian.v5i1.5057>
- Chapman, B., & Lee, D. (2018). *Student loan repayment and government policy: International comparisons*. Palgrave Macmillan.
- Dasna, I. W., Laksana, D. N. L., & Sudatha, I. G. W. (2015). Desain dan model pembelajaran inovatif dan interaktif. Universitas Terbuka.
- Elmira, E. S., Suryadarma, D., & Suryahadi, A. (2025). Pinjaman berbasis pendapatan untuk meningkatkan akses terhadap pendidikan tinggi. *SMERU Research Institute*.
- Faradila, D., & Rafik, A. (2023). Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan dan intensi meminjam dari pinjaman online/P2P lending pada mahasiswa Universitas Islam Indonesia. *Selekta Manajemen*, 2(3), 63–76.

- Farida, L. A., Lantana, D., & Digdowiseiso, K. (2023). The growth of fintech on student loan products in Indonesia: A literature study. *IJEMBIS (Indonesian Journal of Emerging Business & Innovation Studies)*, 3(2). <https://doi.org/10.59889/ijembis.v3i2.238>
- Fitri, M. Z., & Nasrudin, N. (2024). Pinjaman online dan problematika keuangan mahasiswa: Pendekatan solutif berbasis ekonomi Islam. *Islamica*, 8(1), 23–34.
- Harahap, R. (2021). Dampak bantuan UKT terhadap motivasi belajar mahasiswa selama pandemi. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 27(2), 134–145.
- Hidayah, F. N., Nugroho, B. S., & Ardiati, A. R. (2023). Meneropong maraknya pinjaman online di kalangan mahasiswa: Motif dan dampak terhadap perilaku konsumtif. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 11(4), 821–832.
- Hidayat, R., Hidayat, A., & Jaenudin, M. (2023). Evaluation of Indonesian education loan programs: An overview of challenges and implications in public access. *Transformatif (Islamic Studies)*, 7(2).
- Hwang, Y., Shin, D., & Lee, J. (2016). The impact of student loan debt on college students' psychological well-being and academic performance. *Journal of College Student Development*, 57(6), 665–674. <https://doi.org/10.1353/csd.2016.0070>
- Jainuri, A., Nugroho, L., & Mardoni, Y. (2023). Fenomenologis pinjaman online di kalangan mahasiswa santri Pondok Pesantren Al Falah Mojokerto, Jawa Timur. *Menawan: Jurnal Riset dan Publikasi Ilmu Ekonomi*, 1(6), 290–307.
- Kim, Y., & Lee, J. (2020). Inequities in student loan burden: A comparative study. *International Journal of Educational Development*, 77, 102251. <https://doi.org/10.1016/j.ijedudev.2020.102251>
- Kurniawati, T., & Yuliana, E. (2019). Dampak beasiswa dan pinjaman pendidikan terhadap motivasi belajar mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Dinamika (JPSD)*, 4(2).
- Lusardi, A. (2019). Financial literacy and the need for financial education: Evidence and implications. *Swiss Journal of Economics and Statistics*, 155(1), 1–8. <https://doi.org/10.1186/s41937-019-0027-5>
- Martin, F., Wang, C., & Sadaf, A. (2018). Investigating instructors' experiences with blended teaching and learning in higher education. *Online Learning*, 22(4), 111–127. <https://doi.org/10.24059/olj.v22i4.1482>
- Monica, S. Y. H., & Ravanti, N. F. P. (2024). Diskursus mengenai student loan sebagai solusi alternatif pembiayaan pendidikan tinggi di Indonesia: Tinjauan ekonomi politik. *Padjadjaran Law Review*, 12(2), 196–211.
- Muttaqin, I. (2023). Online loan phenomenon among students: Micro and institutional perspectives. *Jurnal Publikasi & Penelitian Pendidikan*.
- Nurhilmiyah, N. (2024). Legal aspects of student loans in the context of increased financial inclusion. *Indonesian Journal Education*, 3(3), 93–96. <https://doi.org/10.56495/ije.v3i3.931>
- Putri, D. V., & Adzam, M. (2024). Inovasi kebijakan pendidikan tinggi di era Society 5.0 sebagai solusi kenaikan UKT. *Seminar Nasional FHISIP*.
- Richardson, T., Elliott, P., & Roberts, R. (2016). The impact of tuition fees and financial support on university students' mental health in the UK. *Journal of Public Mental Health*, 15(2), 83–90. <https://doi.org/10.1108/JPMH-03-2015-0016>
- Ritonga, M., Bariyah, O. N., Febriansyah, M. R., Susanti, D. K., Islamiati, S. H. D., & Hamzah, V. (2024). Lembaga pembiayaan pendidikan dalam mewujudkan pendidikan yang inklusif dan berkelanjutan di Indonesia. *Misykat al-Anwar*.

- Sulaiman, D. R. A. (2024). Risiko psikologis penggunaan fintech lending pada mahasiswa. *MediaTIK: Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 8(2).
- Susanti, E., & Maulana, H. (2020). Literasi keuangan mahasiswa dalam pengambilan keputusan pinjaman. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Indonesia*, 3(2), 75–84.
- Syahidna, N., Amalika, H., Azzahra, H., & Nurcahya, W. F. (2024). Studi komparatif student loan Australia, Amerika dan Swedia serta potensi penerapannya di Indonesia. *Journal of Macroeconomics and Social Development*, 1(4).
- Sugiarto, B. B. S., & Rahmawati, I. D. (2023). Pengaruh pinjaman online terhadap gaya hidup mahasiswa akuntansi di Kabupaten Sidoarjo. *Innovative Technologica: Methodical Research Journal*, 2(2), 1–15.
- Yuhanisa, F., Setiawati, I., & Setyorini, N. (2024). Pengaruh literasi keuangan, persepsi risiko, dan persepsi kemudahan terhadap penggunaan pinjaman online pada mahasiswa Semarang. *Jurnal Arastirma*, 4(1), 83–95.
- Yuliani, S. T., Rahmawati, R., & Mustakim, U. S. (2025). Dampak pinjaman online terhadap mahasiswa di Kecamatan Cimanuk. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*.
- Zhang, Y., & Chen, X. (2019). Student loans and academic performance: Evidence from working college students. *Journal of Higher Education Policy and Management*, 41(3), 245–260. <https://doi.org/10.1080/1360080X.2019.1620301>